

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi media massa yang berkembang pesat merupakan perwujudan dari kegiatan yang bersumber pada sumber daya manusia untuk mencari informasi serta mencapai tujuan informasi itu sendiri. Informasi adalah benda abstrak yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan positif dan atau sebaliknya. Informasi dapat mempercepat atau memperlambat pengambilan keputusan dengan adanya informasi ini juga dapat mengakibatkan manusia mengetahui segala peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Dengan demikian informasi memiliki kekuatan, baik yang membangun maupun merusak. Proses informasi ini telah meningkatkan ilmu pengetahuan yang menghasilkan perkembangan dalam sistem teknologi. Salah satu teknologi yang telah berkembang dengan cepat dan pesat adalah televisi.

Perkembangan ini mengakibatkan media mengubah dirinya menjadi sebuah industri yang menjual berita. Persaingan bisnis media massa, khususnya pada televisi saat ini sangat ketat. Stasiun televisi harus dapat membentuk dan memberikan *brand image* berbeda dan unik kepada pemirsanya. *Brand image* diperlukan untuk membangun profesionalisme, akurasi, dan aktualisasi serta agar dapat bersaing dengan stasiun televisi lain. Untuk itu, divisi pemberitaan dari berbagai televisi berlomba menyajikan

berita yang aktual, faktual, dan memiliki *news value* yang tinggi. Divisi pemberitaan iNews menjawab tantangan ini dalam menyajikan berbagai program acaranya. salah satunya adalah program acara Indonesia Border.

Program acara Indonesia Border dikemas dengan gaya dan content (isi) berbeda dari tayangan *news bulletin* (berita harian) karena acara yang tayang setiap hari Minggu ini memiliki format *news magazine* dengan penyajian santai dan memiliki isi yang berbeda setiap harinya. Rubrik dalam acara ini memiliki sifat penyajian tidak terikat waktu (*timeless*) sebagaimana sifat sebuah *news magazine*.

Tidak hanya itu, rubrik dalam acara Indonesia Border memiliki keistimewaan tersendiri daripada program *news magazine* lainnya. Gaya penyajian santai serta materi yang menarik merupakan alasan banyaknya pemirsa menonton acara Indonesia Border. Keistimewaan tersebut menjadi latar belakang penulis memilih judul “Peran Reporter Dalam Produksi Program *News Magazine* ”Indonesia Border” Di PT Sun Televisi Network (iNews)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengangkat masalah bagaimana peran reporter dalam produksi program *news magazine* ”Indonesia Border” di PT Sun Televisi Network (iNews)?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dan mengerti kinerja dari peran reporter dalam produksi program *news magazine* media televisi.
- b. Mengetahui proses produksi program *news magazine* mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi pada media televisi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis (saintifik – keilmuan)

Secara teoritis, hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat digunakan sebagai media belajar dan referensi dalam proses perkembangan media komunikasi khususnya dalam bidang *broadcasting*. Lebih spesifik untuk mengetahui bagaimana peran, mekanisme serta tugas seorang Reporter dalam memproduksi program *news magazine* “Indonesia Border”.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari laporan ini di harapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu kajian untuk menjadi masukan terhadap Reporter dalam sebuah program *news magazine*.

1.4.3 Manfaat sosial

Secara sosial, hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bisa memberikan panduan bagi masyarakat untuk mengetahui secara umum bagaimana Peran Reporter dalam Program *News Magazine* “Indonesia Border” di iNews.

1.4.4 Manfaat pribadi

Adapun manfaat penting bagi peneliti atas hasil laporan ini adalah:

- a. Mengetahui Lingkup Kerja Reporter dalam Program *News Magazine* “Indonesia Border” di iNews.
- b. Dapat mengetahui proses produksi di iNews.
- c. Dapat mengetahui apa saja tugas-tugas seorang Reporter.
- d. Dapat mengetahui bagaimana cara menjadi Reporter yang baik dan benar.
- e. Mempelajari bagaimana Reporter menjalankan tugasnya saat pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

- f. Belajar bertanggungjawab pada sebuah tugas dalam sebuah pekerjaan.
- g. Mengaplikasikan ilmu *broadcasting* yang telah dipelajari selama perkuliahan saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- h. Mengembangkan minat dan pengalaman di bidang *broadcasting* terutama sebagai Reporter.
- i. Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung bagaimana seorang Reporter bekerja.
- j. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) program Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.
- k. Menjalin kerja sama yang baik antara PT. Sun Televisi Network (iNews) dengan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.5.1 Tempat Pelaksanaan

Perusahaan	: PT. Sun Televisi Network
Alamat	: PT. MNC Televisi Network iNews Tower Lt.7, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia.
Telp	: 021 - 23567600
Website	: www.inews.id
Wilayah Siar	: Nasional
Saluran	: - Jakarta – 30 UHF - Bandung – 22 UHF - Medan – 45 UHF - Padang – 31 UHF - Palembang – 44 UHF - Lubuk Linggau – 53 UHF

- Bandar Lampung – 50 UHF
- Pontianak – 45 UHF
- Semarang – 45 UHF
- Bali – 53 UHF
- Makassar – 51 UHF
- Surabaya – 62 UHF
- Kediri – 62 UHF
- Madiun – 62 UHF
- Malang – 52 UHF (melalui MH-iNews Malang)
- Sukabumi – 28 UHF
- Jambi – 56 UHF
- Pekanbaru – 57 UHF
- Banda Aceh – 40 UHF
- Mataram – 36 UHF
- Kendari – 44 UHF
- Gorontalo – 56 UHF
- Bengkulu – 53 UHF
- Tanah Datar – 25 UHF
- Pematangsiantar – 60 UHF
- Kupang – 56 UHF
- Pangkalpinang – 47 UHF
- Palangkaraya – 55 UHF
- Palu – 45 UHF
- Tarakan – 47 UHF
- Ambon – 58 UHF
- Masohi – 52 UHF
- Mamuju – 34 UHF
- Ternate – 24 UHF
- Jayapura – 51 UHF
- Biak – 26 UHF
- Manokwari – 24 UHF

- Banda Aceh – 40 UHF
- Mataram – 36 UHF
- Kendari – 44 UHF
- Gorontalo – 56 UHF
- Bengkulu – 53 UHF
- Tanah Datar – 25 UHF
- Pematangsiantar – 60 UHF
- Kupang – 56 UHF
- Pangkalpinang – 47 UHF
- Palangkaraya – 55 UHF
- Palu – 45 UHF
- Tarakan – 47 UHF
- Ambon – 58 UHF
- Masohi – 52 UHF
- Mamuju – 34 UHF
- Ternate – 24 UHF
- Jayapura – 51 UHF
- Biak – 26 UHF
- Manokwari – 24 UHF

1.5.2 Waktu Pelaksanaan

Tanggal : 3 Februari – 13 Maret 2020
 Bagian : Reporter Program *News Magazine*
 “Indonesia Border” Department Program Khusus
 Waktu : Senin – Jumat
 Pukul : 10.00 – 17.00 WIB / menyesuaikan

1.6 Metode Penelitian

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di “iNews”, penulis selalu menyempatkan menulis kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Paradigma atau pendekatan penulisan ini adalah kualitatif deskriptif. Sebab penulis mendapatkan berbagai data dengan cara terlibat langsung dengan subyek/objek penulisan. Pengalaman menjadi salah satu faktor penting dalam melakukan penulisan kualitatif.

1.6.1 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian. Dalam hal ini sumber data primer penulis dapatkan dari sumber pertama atau objek tempat penelitian secara langsung. Data yang diperoleh menggunakan teknik observasi dan pengumpulan data dengan wawancara.

b. Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pelengkap sebagai pendukung didalam penyusunan laporan. Dalam hal ini sumber data sekunder adalah bahan-bahan yang dikumpulkan melalui buku bacaan dan literatur yang memiliki kolerasi dengan penyusunan laporan penulis.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan paradigma kualitatif karena memerlukan kedalaman analisis data yang ada dilapangan secara detil untuk mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi dan menghimpun fakta-fakta di lapangan. Bukan hanya sekedar menguji hipotesis yang ada. Berikut dipaparkan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat diterapkan dalam survei.

a. Riset Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara mencari data melalui buku-buku tentang komunikasi dan jurnalistik serta tentang kinerja reporter. Selain mencari data melalui buku penulis juga mencari data melalui internet dengan membuka *website* resmi yang dapat dipertanggungjawabkan isinya.

b. Observasi

Keterlibatan langsung : pengumpulan data dengan cara mengamati dan terlibat langsung dalam proses produksi. Pada penulisan laporan ini, penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di iNews yang berlokasi di PT. MNC Televisi Network iNews Tower Lt.7, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, dilakukan selama satu bulan lebih 13 hari pada tanggal 3 Februari 2020 sampai 13 Maret 2020.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap sumber data atau narasumber. Wawancara yang dilakukan diterapkan sebagai teknik pengumpul data (umumnya peneliti kualitatif). Metode wawancara sangat diperlukan untuk mendukung pengumpulan data karena jika hanya melakukan observasi, materi yang diperoleh masih kurang.

1.6.3 Teknik Pengolahan Data (Analisis Data)

Dalam metode praktik kerja lapangan, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan demikian penulis memilih model Miles dan Huberman untuk pengolahan data (analisis data).

Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.

Untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman dapat dilakukan melalui tiga proses, yakni:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilokasi. Reduksi data ini berlangsung secara terus

menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian dilokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun.

2) Proses Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah bentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya.

3) Proses Menarik Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan ketidakcocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Apabila tidak demikian, yang dimiliki hanyalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat, sebelum, dan sesudahnya pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.